

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PAKET EKOWISATA PETUALANGAN DI DESA CIBEUSI, SUBANG, JAWA BARAT

Revi Agustin Aisyianita<sup>1</sup>, Rahmat Darmawan<sup>1</sup>, Yosi Erfinda<sup>1</sup>, Rinie Octaviany Hasan<sup>1</sup>, Annisa Laura Maharani<sup>1</sup>, Naurah Fakhriyyah Ayuningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata, Universitas Negeri Jakarta

Email : [reviagustin@unj.ac.id](mailto:reviagustin@unj.ac.id)

### Abstrak

Desa Wisata Cibeusi berhasil memperoleh Juara Harapan I Kategori Kelembagaan dan CHSE pada Malam Anugerah Desa Wisata yang diadakan oleh Kemenparekraf. Sebagai benefitnya, Desa Wisata Cibeusi memperoleh sponsor kerjasama kolaborasi antara Kemenparekraf, Danone, dan Java Learning Centre untuk kegiatan konservasi lingkungan. Selain itu, Desa Wisata Cibeusi semakin mendapat exposure yang luas dari media nasional karena beberapa kali desa ini diliput pada program acara TV Nasional seperti Bocah Petualang, serta menjadi lokasi syuting iklan produk outdoor, seperti Eiger dan 3Second. Besarnya sorotan media nasional pada Desa Wisata Cibeusi ternyata belum mampu meningkatkan jumlah wisatawan secara signifikan sehingga dampak pariwisata juga masih belum dapat dirasakan merata oleh masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada stakeholder pariwisata untuk merencanakan dan mengembangkan paket wisata yang baru untuk segmen pasar baru yang potensial. Bentuk kegiatan pengabdian yang akan dilakukan antara lain (1) Sosialisasi ruang lingkup eco-adventure tourism dan benchmarking nya; (2) Praktik Lapangan untuk memetakan potensi atraksi, amenitas, aksesibilitas dan paket wisata serta media interpretasi dan promosinya; (3) Uji coba paket eco-adventure tourism dan melakukan evaluasi; (4) Finalisasi paket eco-adventure tourism. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: (1) Pemahaman masyarakat terhadap ruang lingkup eco-adventure tourism tercukupi; (2) Potensi atraksi, amenitas, dan aksesibilitas teridentifikasi; (3) Tersusunnya paket eco-adventure tourism; (4) Tersusunnya media promosi eco-adventure tourism.

Kata Kunci: ekowisata; wisata petualangan; wisata alam; paket wisata

### Abstract

Cibeusi Tourism Village successfully won the First Place in the Institutional and CHSE Category at the Tourism Village Award Night held by the Ministry of Tourism and Creative Economy. As a benefit, Cibeusi Tourism Village received a collaborative sponsorship between the Ministry of Tourism and Creative Economy, Danone, and the Java Learning Center for environmental conservation activities. In addition, Cibeusi Tourism Village is increasingly getting wide exposure from national media because this village has been covered several times on national TV programs such as Bocah Petualang, and has become a shooting location for outdoor product advertisements, such as Eiger and 3Second. The large amount of national media attention on Cibeusi Tourism Village has not been able to increase the number of tourists significantly so that the impact of tourism has not been felt evenly by the community. Based on these problems, the solution offered is to conduct socialization and assistance to tourism stakeholders to plan and develop new tourism packages for potential new market segments. The forms of community service activities that will be carried out include (1) Socialization of the scope of eco-adventure tourism and its benchmarking; (2) Field Practice to map the potential of attractions, amenities, accessibility and tourism packages as well as interpretation and promotion media; (3) Trial of eco-adventure tourism packages and conduct evaluations; (4) Finalization of eco-adventure tourism packages. The objectives of community service activities are: (1) Community understanding of the scope of eco-adventure tourism is sufficient; (2) Potential attractions, amenities, and accessibility are identified; (3) Compilation of eco-adventure tourism packages; (4) Compilation of eco-adventure tourism promotional media.

Keywords: ecotourism; adventure tourism; natural attraction; tourism packages

© 2025 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Tren pariwisata pasca pandemi bergeser dari pariwisata massal (mass tourism) menjadi pariwisata minat khusus (special interest tourism). Buku *Tren Pariwisata 2023* yang diterbitkan oleh Kemenparekraf RI juga menyebutkan bahwa NEWA Tourism (Nature, Ecotourism, Wellness, and Adventure) menjadi salah satu jenis wisata yang semakin diminati oleh wisatawan di Indonesia pasca pandemi Covid 19 berakhir. Menurut pendapat Kruja dan Albana (2011) dalam Aisyaniita (2024), wisata minat khusus terdiri dari berbagai bentuk perjalanan minat khusus yang dimiliki atau digolongkan dalam beberapa kategori, salah satunya yaitu Wisata Petualangan. Menurut Oxford Dictionary dalam Aisyaniita (2024), petualangan adalah pengalaman yang tidak biasa, mengasyikkan, atau berani, di mana kegembiraan itu terkait dengan bahaya atau pengambilan risiko. Istilah 'petualangan' pada definisi tersebut merujuk kepada semacam pengalaman, yang melibatkan kegembiraan pribadi.

Berdasarkan sifatnya, wisata petualangan dibagi menjadi dua kategori, yaitu (1) wisata petualangan yang bersifat penuh tantangan seperti hiking, trekking, dan lain lain dan (2) wisata petualangan yang bersifat senang – senang seperti offroad, rafting, tubing, cycling, dan water sport. Pada kategori wisata petualangan yang pertama, pengelola tidak membutuhkan infrastruktur yang begitu serius karena dikemas sealami mungkin. Prinsipnya, semakin alami akan semakin seru. Sedangkan pada jenis wisata petualangan kategori kedua, pengelola membutuhkan infrastruktur dan peralatan yang memenuhi standar keamanan (Patehan dan Saraswati, 2022).

Bagi masyarakat perkotaan seperti di Jakarta, kegiatan berwisata ke destinasi NEWA sangat diminati. Destinasi wisata yang terletak tidak jauh dari ibukota selalu ramai dikunjungi pada saat musim liburan. Tren baru yang mulai berkembang pasca pandemi adalah berkunjung ke Desa Wisata. Pada dasarnya, masyarakat perkotaan bukan lagi hanya menginginkan wisata alam namun mereka butuh wisata alam untuk menjaga kesehatan fisik dan mentalnya. Keunikan dan keaslian daya tarik wisata pada masing – masing desa wisata akan menentukan siapa segmen pasar potensial yang bisa ditarik, sehingga desa – desa wisata di sekitar Jakarta tidak perlu berebut tamu. Hendryantoro (2014) dalam Murti dkk (2024) juga menyebutkan bahwa bentuk wisata aktif yang menonjolkan ciri budaya lokal dan menekankan unsur – unsur pengalaman juga menjadi salah satu pendorong wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata.

Salah satu desa wisata yang terletak tidak jauh dari Jakarta adalah Desa Wisata Cibeusi, letaknya

di Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Desa Cibeusi telah ditetapkan sebagai Desa Wisata sejak tahun 2011. Pada tahun 2023, Desa Wisata Cibeusi berhasil mendapat penghargaan Juara Harapan I Kategori Kelembagaan dan CHSE pada malam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Disparbud Provinsi Jawa Barat, 2023). Sebagai dampak dari kemenangan tersebut, Desa Wisata Cibeusi berhasil memperoleh sponsor kegiatan konservasi lingkungan kolaborasi antara Kemenparekraf RI, Danone, dan Java Learning Centre (Kompas.com, 2023). Desa Cibeusi juga mendapat kunjungan dari Menparekraf, Sandiagha Salahuddin Uno (Detik.com, 2023). Selain itu,, Desa Wisata Cibeusi juga telah diliput oleh beberapa program TV Nasional dan menjadi lokasi syuting untuk beberapa brand outdoor gear seperti Eiger dan 3Second.

Data – data tersebut menunjukkan bahwa Desa Cibeusi sudah mendapat exposure yang cukup luas sejak kemenangannya, namun exposure yang luas tersebut tidak berbanding lurus dengan jumlah kunjungan wisatawannya. Angka kunjungan wisatawan ke Desa Cibeusi belum mengalami peningkatan yang signifikan selama beberap tahun terakhir. Sabagai akibatnya, jumlah pendapatan pariwisata juga masih rendah sehingga dampak positif pariwisata belum bisa dirasakan secara merata oleh masyarakat Desa Cibeusi. Sebagai gambaran, Desa Cibeusi terdiri dari 3 dusun. Sejak Desa Cibeusi menjadi desa wisata, hanya 1 dusun saja yang terlibat dan berkontribusi aktif dalam kegiatan pariwisata. Hal ini disebabkan karena belum banyaknya jumlah wisatawan, sehingga tidak seluruh dusun dapat dilibatkan oleh pengelola pariwisata. Di sisi lain, sebagian besar pengelola desa wisata saat ini fokus bekerja di industri pariwisata saja sehingga timbul kekhawatiran pelaku industri pariwisata di Cibeusi dapat kehilangan pekerjaan jika jumlah wisatawan semakin menurun di kemudian hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, permasalahan utama yang ingin diangkat pada kegiatan pengabdian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan Desa Cibeusi yang cenderung stagnan, jika dibiarkan akan berakibat pada penurunan jumlah wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk dapat meningkatkan kembali jumlah wisatawan di Desa Cibeusi. Gagasan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan diversifikasi produk wisata Desa Cibeusi, salah satunya dalam bentuk eco-adventure tourism. Adanya produk wisata baru diharapkan mampu memperluas segmen pasar wisatawan sehingga

mampu mendorong peningkatan jumlah wisatawan di Desa Cibeusi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan model Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (PPM - KKN) menggunakan pendekatan model Participatory Rural Appraisal (PRA), dimana masyarakat secara bersama-sama melakukan analisis dan identifikasi masalah dalam upaya untuk merumuskan rencana dan kebijakan yang secara nyata dapat diambil untuk upaya pengembangan pariwisata di desa. Metode PRA ini memungkinkan adanya saling berbagi informasi, dan bagaimana masyarakat memahami tentang permasalahan yang ada serta bagaimana mereka membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers,1996). Metode PRA merupakan perkembangan dari metode Rapid Rural Appraisal (RRA), dimana pada metode RRA yang diutamakan adalah tercapainya pemahaman masyarakat, sedangkan pada metode PRA yang didorong adalah terbentuknya kemampuan/ skill masyarakat pada bidang tertentu sehingga mereka mampu memiliki daya saing (empowerment). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, skill yang diharapkan dapat terbentuk adalah kemampuan merumuskan paket wisata baru, dimulai dari tahapan perencanaan hingga monitoring dan evaluasi.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, yaitu:

### **(1) Sosialisasi ruang lingkup eco-adventure tourism dan benchmarking nya dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD)**

Focus Group Discussion dilakukan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh perangkat desa dan pengelola destinasi wisata. Lalu mengetahui terkait saran dan juga masukan dari perangkat desa dan pengelola destinasi wisata di Desa Cibeusi. Kegiatan FGD dilakukan dengan berbagai stakeholder yang terdiri dari: akademisi, perangkat desa, Pokdarwis, dan BUMDES.



Sumber: Dokumen Pribadi Penulis (2024)  
Gambar 2. Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) bersama Perangkat Desa Cibeusi, Subang

### **(2) Praktik Lapangan untuk memetakan potensi atraksi, amenitas, aksesibilitas dan paket wisata serta media interpretasi dan promosinya.**

Kegiatann praktik lapangan dilakukan oleh perwakilan pokdarwis dan BUMDES yang didampingi oleh mahasiswa. Hasil pemetaan potensi atraksi, amenitas, dan aksesibilitas menjadi landasan dasar untuk menyusun paket wisata eco-adventure di Desa Cibeusi. Paket wisata merupakan kombinasi dari komponen – komponen pariwisata yang terdiri dari: transportasi, akomodasi, atraksi wisata, dan makanan, serta jasa tour leader yang dijual kepada wisatawan dalam satu harga (Abdullah, 2022 dalam Aisyianita, 2023). Berdasar jenisnya, paket wisata dibagi menjadi ready made tour dan tailor made tour (Lubis, 2017 dalam Aisyianita, 2023).

### **(3) Uji coba paket eco-adventure tourism dan melakukan evaluasi.**

Paket eco-adventure tourism yang sudah dirancang kemudian diuji coba kepada segmen pasar yang berkaitan untuk mendapat feedback.

### **(4) Finalisasi paket eco-adventure tourism.**

Berdasarkan feedback/ masukan pada saat uji coba paket, rancangan paket eco-adventure disempurnakan kembali agar lebih sesuai dengan kebutuhan segmen pasarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal penyusunan paket wisata, terlebih dahulu dilakukan analisis potensi atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan ancillary pada kawasan Desa Wisata Cibeusi, khususnya yang spesifik pada daya tarik ekowisata dan wisata petualangan. Ekowisata secara umum merupakan kegiatan pariwisata yang menitikberatkan pada pengalaman berwisata yang tidak bergantung pada ketersediaan infrastruktur. Ekowisata lebih fokus pada kondisi alam yang alami dan budaya lokal sebagai sumber utama penciptaan pengalaman berwisata. Ekowisata telah lama dianggap sebagai salah satu bagian penting dari penerapan kegiatan pariwisata berkelanjutan (Fletcher & Neves, 2012 dan Soica, 2016 dalam Subandi, 2024). Adapun hasil identifikasinya adalah sebagai berikut :

### 1. Atraksi

Terdiri dari: Curug Ciangin, river tubing di Muara Jambu, dan hand craft bersama IMOCRAFT

### 2. Amenitas

Terdiri dari: homestay sebanyak 40 unit, warung makan dengan bangunan permanen, sarana istirahat berupa saung, pusat informasi wisata, sarana toilet umum dengan kondisi bersih dan layak, sarana kebersihan berupa tempat sampah di titik – titik strategis, unit kesehatan desa, pos keamanan, dan lahan parkir.

### 3. Aksesibilitas

Kondisi jalan desa sudah beraspal dan sedikit berlubang, dapat dilalui kendaraan roda dua, roda empat (kendaraan pribadi), dan mini bus, tersedia rambu papan nama jalan, dan terdapat papan nama destinasi wisata.

### 4. Ancillary

Terdapat media informasi yang mendeskripsikan keberadaan Desa Cibeusi yang berupa: media sosial, website, dan berita di media cetak, sudah memiliki kelompok penggerak pariwisata yaitu pokdarwis dan bumdes, sudah memiliki program kerja, dan memiliki UMKM yang didirikan dan digerakkan oleh masyarakat desa.

## Daya Tarik Wisata Alam dan Petualangan di Desa Wisata Cibeusi, Subang, Jawa Barat

### 1. Wisata Petualangan Arung Jeram di Muara Jambu

Muara Jambu merupakan tempat wisata alam camping. Tempat perkemahan ini menawarkan pemandangan yang sangat menarik karena terletak di tepian sungai dan dikelilingi oleh persawahan hijau yang luas. Selain sebagai tempat perkemahan yang nyaman di tengah keindahan alam, perkemahan ini juga memberikan kemudahan akses menuju objek

wisata terkenal di kawasan tersebut, yaitu Air Terjun Ciangin. Kemudian Muara Jambu juga menjadi objek wisata River Tubing. Kunjungan wisatawan ke Muara Jambu mencapai 6 ribu wisatawan per tahun.

### 2. Pusat Pembuatan Kerajinan Tangan IMO Craft

IMO CRAFT merupakan pusat kerajinan di Desa Wisata Cibeusi yang dimiliki oleh seorang warga bernama Kang Iwan Setiawan. Produk-produk kerajinan yang dibuat dan dijual IMO CRAFT beraneka ragam, dari mulai gantungan kunci, jam tangan, ukiran nama, lukisan pirografi, kacamata kayu, souvenir dan cinderamata lainnya. Untuk harga produk-produk kerajinan di IMO CRAFT pun cukup bervariasi.

### 3. Curug Ciangin

Curug Ciangin merupakan sebuah objek wisata alam indah yang terletak di Desa Neglasari, Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Ditemukan oleh keluarga Pak Nana pada Juli 2015. Disebut Curug Ciangin karena air yang mengalir dari atas batu membawa angin segar yang menyejukkan lingkungan sekitar. Air terjun Ciangin ini tingginya tujuh meter dan kedalaman kolamnya lima meter. Kunjungan wisatawan ke Curug Ciangin mencapai 15 ribu wisatawan per tahun.

Menurut Dalidjo (2024) dalam Widayati dkk (2024) paket perjalanan wisata bagi desa wisata merupakan suatu paket atau kombinasi perjalanan (single combined trip) wisata dalam suatu harga yang terdiri dari variasi pelayanan maupun paduan elemen lainnya yang mencakup seluruh pengalaman wisatawan. Penyusunan paket eco-adventure tourism di Desa Wisata Cibeusi dilakukan berdasarkan hasil identifikasi potensi atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan ancillary yang sudah dilakukan sebelumnya. Penyusunan travel pattern dan paket wisata dilakukan dalam beberapa tahapan seperti :

- (a) Penentuan komponen paket wisata
- (b) Penyusunan itinerary dan
- (c) Penghitungan harga paket wisata

Setelah melalui beberapa prosedur tahapan prosedur tersebut maka tersusunlah paket wisata alam yang dikemas dengan konsep perpaduan antara alam dan petualangan yang melibatkan UMKM yang ada di wilayah Desa Wisata Cibeusi, Subang, Jawa Barat. Masuknya unsur petualangan pada paket wisata ini dikarenakan adanya beberapa daya tarik wisata petualangan yang potensial (Seperti : Curug Ciangin, Muara Jambu) serta menjelajah ke Muara Jambu dengan

aktivitas trekking, sehingga meningkatkan adrenalin yang sesuai dengan konsep petualang.



Sumber: Olahan Data Penulis (2024)

Gambar 2. Paket Wisata Eco-Adventure Tourism di Desa Cibeusi, Subang, Jawa Barat

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan sekaligus pendampingan ini dapat dikatakan terselenggara dengan baik dan mendapat respon cukup baik dari pihak Desa Wisata Cibeusi. Diharapkan pada masa yang akan datang dapat terjalin kerjasama dalam bentuk lain antara Prodi Perjalanan Wisata UNJ dengan Pokdarwis maupun Perangkat Desa Cibeusi, Subang, Jawa Barat. Dengan terbentuknya kerjasama aktif dari semua stakeholder, Desa Cibeusi diharapkan dapat

menjadi destinasi eco-adventure unggulan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini dibiayai oleh LPPM Universitas Negeri Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

### Journal Article:

Aisyianita, Revi Agustin, dkk. (2023). Perencanaan Paket dan Jalur Trekking Agrowisata Petualangan Rawa Gede Coffee Tour di Desa Sirnajaya, Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat. *Journal of Tourism and Economic*, Vol.6, No.1, pp 64-76. <https://doi.org/10.36594/jtec/e6v6n1a6>

Murti, Andhyka., Tuti Panghastuti, Sulistiono, dan Erna Wlgati. (2024). Peningkatan Kompetensi Pengelola Desa Wisata Melalui Pelatihan Bahasa Inggris di Desa Wisata Provinsi D.I.Yogyakarta. *ABDIMAS: Journal Tourism & Community Service (JTCS)*, Vol.1, No.1, Juli 2024, pp 19 – 27. <https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtcs/article/view/138/163>

Subandi, M. R. (2024). Perumusan Standar Kompetensi Kerja Khusus (SKKK) Okupasi Eco Tourism Specialist Green Jobs Pariwisata di Indonesia. *Masyarakat Pariwisata : Journal of Community Services in Tourism*, 5(1), 33–39. <https://doi.org/10.34013/mp.v5i1.1557>

Widayati, Endang., Sulistiono., Yitno Purwoko. (2024). Peningkatan Kompetensi Pelayanan Prima Bagi Pengelola dan Pelaku Usaha Pariwisata di Desa Wisata Pulewulung Turi, Sleman. *ABDIMAS: Journal Tourism & Community Service (JTCS)*, Vol.1, No.1, Juli, pp 1 – 6. <https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtcs/article/view/135/160>

### Book:

Aisyianita, Revi Agustin, dkk. (2024). *Agrowisata Petualangan di Desa Wisata*. Pekalongan: Penerbit NEM.

Chambers, R. (1996). *Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Buku Tren Pariwisata 2023*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Patehan, Mohammad Ilham Adibrata dan Saraswati. (2022). *Strategi Pengembangan*

Wisata Petualangan Berbasis Safety Code Pariwisata Petualangan. Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning.

**Internet Source:**

Humas Disparbud Jabar. (2024). Selamat! 7 Desa Wisata di Jawa Barat Raih Penghargaan di ADWI 2023. Retrieved from: <https://disparbud.jabarprov.go.id/selamat-7-desa-wisata-jawa-barat-raih-penghargaan-di-adwi-2023/>

Vellayati, Dwiky Maulanan. (2023). Sandiaga Puji Keindahan Desa Wisata Cibeusi: Ini Juara!. Defik.com. Retrieved from: <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6661028/sandiaga-puji-keindahan-alam-desa-wisata-cibeusi-ini-juara>

Primus, Josephus dan Hilda B Alexander. (2023). Danone Indonesia Jadikan Cibeusi Sebagai Desa Wisata. Kompas.com. Retrieved from: <https://lestari.kompas.com/read/2023/04/08/191039886/danone-indonesia-jadikan-cibeusi-sebagai-desa-wisata?page=all>